

**APLIKASI MINYAK ZAITUN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS
DENGAN MASALAH INTEGRITAS KULIT DI RUANGAN
HEMODIALISIS RSUD DR SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**MARLIANI FITRI SARI
NIM: 11025122030**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Marliani Fitri Sari

Aplikasi Minyak Zaitun Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Dengan Masalah Integritas Kulit Di Ruangan Hemodialisis RSUD DR Soekardjo Kota Tasikmalaya

79 halaman + 4 tabel + 11 lampiran

ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronis (GGK) merupakan salah satu penyakit kronik yang prevalensinya terus meningkat dan memerlukan terapi jangka panjang, salah satunya adalah hemodialisis. Pasien yang menjalani hemodialisis sering mengalami komplikasi berupa gangguan integritas kulit seperti kulit kering dan pruritus uremik. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan rasa tidak nyaman, tetapi juga dapat mengganggu tidur, aktivitas harian, serta berisiko menyebabkan luka sekunder akibat garukan berulang. Pruritus dan kulit kering yang tidak ditangani secara tepat dapat memicu penurunan kualitas hidup pasien GGK secara signifikan. Salah satu intervensi non-farmakologis yang dinilai efektif, aman, dan ekonomis adalah penggunaan minyak zaitun. Minyak zaitun diketahui memiliki kandungan asam lemak tak jenuh, vitamin E, dan antioksidan yang berperan sebagai emolien alami untuk melembapkan kulit dan mengurangi inflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi minyak zaitun dalam menurunkan intensitas pruritus dan meningkatkan kelembapan kulit pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus terhadap dua pasien GGK yang dirawat di ruang hemodialisis RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Intervensi berupa aplikasi minyak zaitun dilakukan dua kali sehari selama tiga hari. Tingkat pruritus diukur menggunakan skala NRS (Numeric Rating Scale), sedangkan kelembapan kulit dinilai dengan Digital Skin Analyzer. Hasil menunjukkan penurunan skor NRS dari 3–4 menjadi 1–2, serta peningkatan kelembapan kulit meskipun masih dalam kategori kering. Kedua pasien juga melaporkan peningkatan kenyamanan selama intervensi, dan tidak ditemukan efek samping. Hal ini menunjukkan bahwa minyak zaitun efektif dan dapat direkomendasikan sebagai bagian dari intervensi keperawatan rutin pada pasien GGK.

Kata kunci: Gagal Ginjal Kronis, Hemodialisis, Minyak Zaitun, Pruritus.

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Marliani Fitri Sari

**Application of Olive Oil in Patients with Chronic Kidney Disease Experiencing
Skin Integrity Problems in the Hemodialysis Unit of RSUD Dr. Soekardjo,
Tasikmalaya City**

79 pages + 4 tables + 11 appendices

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) is a progressive and irreversible condition with increasing global prevalence, requiring long-term management such as hemodialysis. Patients undergoing hemodialysis often experience complications, particularly skin integrity problems like pruritus (itchiness) and xerosis (dry skin). These issues significantly affect patient comfort, disturb sleep patterns, reduce daily functioning, and may lead to secondary infections due to excessive scratching. If left untreated, pruritus can seriously lower the quality of life of CKD patients. One non-pharmacological intervention that is considered safe, cost-effective, and accessible is the use of olive oil. Olive oil contains unsaturated fatty acids, vitamin E, and antioxidants that act as natural emollients to moisturize the skin and reduce inflammation. This study aims to explore the effectiveness of olive oil application in reducing pruritus and improving skin moisture in CKD patients undergoing hemodialysis. This case study involved two CKD patients treated at the Hemodialysis Unit of RSUD Dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. Olive oil was applied topically twice daily for three consecutive days. Pruritus levels were measured using the Numeric Rating Scale (NRS), and skin moisture was assessed using a Digital Skin Analyzer. The results showed a decrease in pruritus levels from NRS 3–4 to 1–2, along with an improvement in skin moisture levels, although still categorized as dry. Both patients reported increased comfort during the intervention, and no side effects were observed. These findings indicate that olive oil is an effective, safe, and practical intervention for managing pruritus and skin integrity problems in CKD patients.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Olive Oil, Pruritus.